

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM MENINGKATKAN IMAN  
PARA MUALLAF DI DESA SOLANG KECAMATAN TELUK WARU  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S. Sos) Pada Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam Konsentrasi  
Jurnalistik Fakultas Usuludin & Dakwah Institut Agama Islam negeri**

**Ambon**

**Oleh :**

**HUSAIN SUMALLO**

**NIM: 170204020**

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PEYIARAN ISLAM  
KONSENTRASI JURNALISTIK  
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER AMBON  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Strategi Komunikasi Da'i Dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh Saudara Husain Sumallo NIM 170204020 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2022 M. Bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1444 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 21 Desember 2022 M  
27 Jumadil Awal 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si

Sekretaris : Umi Kalsum Ihehanussa, MM

Munaqisy I : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

Munaqisy II : Baiti Ren'el, M.Sos.I

Pembimbing I : Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I

Pembimbing II : Sariyah Ipaenin, M.Sos

Diketahui Oleh:  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si  
205111993021001



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**



*Motto*

*“Hisablah dirimu sendiri sebelum kau dihisab. Timbanglah dirimu sendiri sebelum kau ditimbang. Dan bersiaplah untuk hari besar ditampakkannya amal.”*

*(Umar bin Khattab)*

*Persembahan*

*“Skripsi ini saya dedikasikan buat Ayah handa Abdul Wahab Sumallo dan ibunda Hawa hatilety sereta 6 orang bersaudarah tercinta”*

## ABSTRAK

Nama : Husain Sumallo  
NIM. 170204020  
Judul : Strategi Komunikasi Da'i Dalam Meningkatkan Pemahaman Para Muallaf Di Desa Solang

---

---

Tujuan hasil penelian untuk mengetahui Strategi Komunikasi Da'I Dalam Meningkatkan Pemahaman para Muallaf di Desa Solang. Adapun juga, urgensi komunikasi Islam dalam meningkatkan pemahaman agama para muallaf Desa Solang. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Selanjutnya dilakukan teknik pengumpulan data berupa obsevasi, wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan penelitian diatas peneliti melihat bawah Strategi Komunikasi Da'I Dalam Meningkatkan Pemahaman para Muallaf di Desa Solang. Maka dengan begitu didapatkan hasil penelitian bawah 28 Maret samapai 27 April 2022. Pada strategi. Terutama masyarakat di Desa Solang saling merangkul atau mengakomodirkan satu sama lain untuk menigkatkan para Da'i agar dapat menciptakan keharmoisian dengan baik.

Peneliti menemukan bawah strategi komunikasi yang digunakan oleh para Da'i dalam meningkatkan iman para muallaf, terbilang efektif, hal demikian dapat dilihat dari proses yang dilakukan oleh para Da'i dalam pembinaan dengan langkah strategi kendali komunikasi pada saat proses pembinaan strategi tersebut dapat dilihat dari pencapaiannya pada meningkat pelaksanaan ibadah shalat fardu, dan meningkatnya minta belajar Al-Qur'an dari para muallaf.

urgensi komunikasi Islam dalam meningkatkan pemahaman agama para muallaf di Desa Solang. Aspek berikutnya adalah latar belakang muallaf masuk Islam mencukupi 80% latar belakang muallaf memeluk Agama Islam karena adanya hubungan komunikasi yang baik anantara sesama. Olehnya itu, para penyulup dapat ditingkatkan sehingga pemahaman agama pun akan bertambah di Desa Solang.

**Kata Kunci :** *Strategi, Komunikasi, Da'I, Muallaf, Desa Solang.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta bapak Abdul Wahab Sumallo dan ibu Hawa Hatiletty dengan kasih sayang serta doa dan harapan dari mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan studi akhir pada jejang strata satu. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Beserta jajarannya.
- 2) Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si, selaku Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Beserta jajarannya.
- 3) Andi Fitriyani M.Si selaku ketua Program Studi Jurnalistik Islam dan Iftiya Salwa Tuanany, M. Pd.I selaku sekretaris Program Studi Jurnalistik Islam.
- 4) Dr. Mahdi Malawat M.Fil.I, selaku pembimbing I dan, Sariyah Ipaenin, M. Sos, selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dengan kesabaran sekaligus membuka pikiran penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 5) Para dosen dan asisten dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya yang tak ternilai harganya selama dalam proses perkuliahan.

6) Pimpinan dan para staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah bersedia menyediakan literatur buat penulis selama penyusunan skripsi ini.

7) Pimpinan Pemerintahn Desa Solang beserta Ustadz/Ustadzah dan para Muallaf yang telah mengizinkan serta membantu penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

8) Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya: Yadi Dayano, Somad Keluan , Triao, Siti Muna Rumbara, Siti Amina Mailao dan juga kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2017 khususnya kelas Jurnalistik yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala pengorbanan yang diberikan dengan tulus dan ikhlas dari berbagai pihak penulis tidak dapat membalasnya, hanya dengan iringan doa semoga semua mendapat ganjaran yang setimpal di sisi Allah SWT dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Ambon, Desember 2022

Penulis,

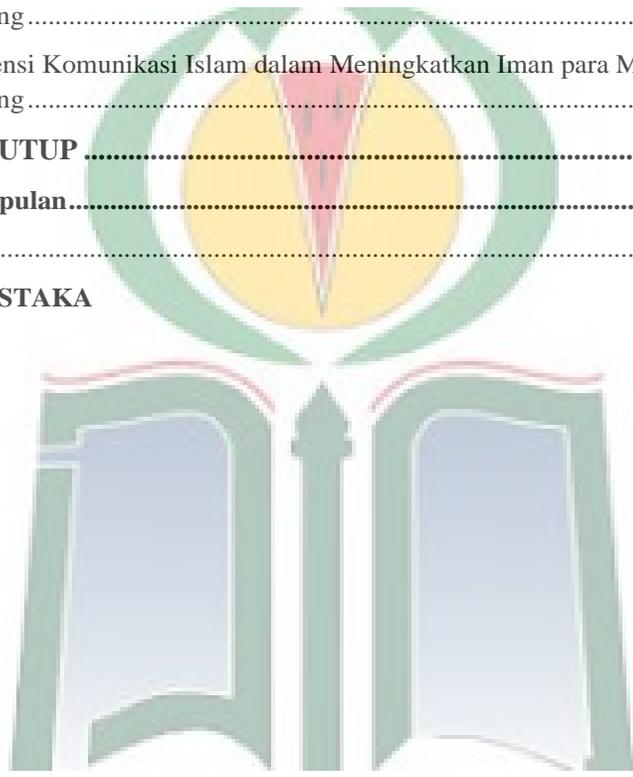


Husain Sumallo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>E. Definisi Operasional</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>12</b>
<b>B. Komunikasi Islam</b> .....	<b>13</b>
<b>C. Prinsip Dasar Komunikasi</b> .....	<b>18</b>
<b>D. Bentuk-Bentuk Komunikasi</b> .....	<b>19</b>
<b>E. Ciri-ciri Komunikasi Islam</b> .....	<b>22</b>
<b>F. Strategi Komunikasi Penyuluhan</b> .....	<b>25</b>
<b>G. Muallaf</b> .....	<b>29</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>C. Sumber Data</b> .....	<b>33</b>
<b>D. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>34</b>
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
<b>A. Gambaran Lokasi Penelitian</b> .....	<b>38</b>

1.	Sejarah Desa Solang.....	38
2.	Jumlah Penduduk .....	38
3.	Sarana Prasaran Desa Solang .....	39
4.	Agama .....	39
<b>B.</b>	Hasil Penelitian .....	40
<b>a.</b>	Strategi Komunikasi Da’I dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru .....	40
<b>b.</b>	Urgensi Komunikasi Islam dalam Meningkatkan Iman para Muallaf Desa Solang .....	44
<b>C.</b>	Pembahasan .....	49
<b>a.</b>	Strategi Komunikasi Da’I dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Desa Solang .....	49
<b>b.</b>	Urgensi Komunikasi Islam dalam Meningkatkan Iman para Muallaf Desa Solang .....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	<b>61</b>
<b>B.</b>	<b>Saran</b> .....	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa Solang adalah sebuah perkampung yang berdiri sejak tahun 161 yang masyarakat pada umumnya masih percaya dengan mistik atau belum punya agama sama sekali namanya sebelum masuknya agama Islam di Desa Solang hingga datanglah penjaja masuk ke Desa Solang dengan misi agama yang dibawa oleh seorang pastor yang bernama Korneles Dekok makan seluruh masyarakat Desa Solang memeluk Agama Kristen Protestan namun pada tahun 1999 konflik yang menimpa provinsi Maluku dan beberapa kota kabupaten hingga sampai ke plosok Desa, kemudian desa Solang salah satu perkampungan yang akan di serang oleh kaum muslim karena pada waktu itu Desa Solang hidup berdampingan dengan desa Teluk sebelum pemekaran sebagai sebuah kecamatan tahun 2015 yang lalu dan Desa dengan wilayah 100/200 hektar persegi yang terletak di Kabupaten Seram Bagian Timur. Pada saat itu, pasca konflik 1999 setelah itu pada tahun 2000 seluruh masyarakat Desa Solang memeluk Agama Islam dengan cara utuh dan kemudian mereka akan di ganti nama yang awalnya sebelum memeluk dan kemudian diajarkan terkait dengan keistimewaan agama Islam dan diajarkan terkait dengan pemahaman agama yang akan di dakwah oleh para kaum muslimin yang berada bersama mereka saat itu, agar dapat memiliki kedudukan yang sangat penting dari Allah SWT, maka secara hukum adalah kewajiban yang harus diemban oleh setiap muallaf. Pada akhirnya, ada banyak kendala yang mereka hadapi saat ini adalah terkait keyakinan mereka terhadap agama Islam, karena masih banyak kendala yang mereka hadapi saat ini adalah terkait

keyakinan terhadap agama islam, maka yang perlu di perhatikan oleh orang yang merasa dirinya terlahir dalam keadaan islam sejak sedia kala maka yang perlu di perhatikan saat ini adalah terkait akidah dan pemahaman yang harus di perhatikan khusus kepada para muallaf.

Jadi, di Desa Solang masyarakatnya notabenenya ingin sekali mempelajari agama islam dengan baik hanya saja ada pihak oposisi yang mengaturnya, sehingga pada akhirnya untuk tingkatan pada muallaf itu semakin buram. Maka untuk mengatasi hal tersebut seharusnya adanya akomodasi sesama masyarakat Solang agar dapat membuka cap oposisi tersebut. Dengan berjalan waktunya, masyarakat Solang dapat memberantas masalah yang memang dibuat oleh penentang itu. Bahkan untuk peningkatan muallaf semakin berkembang karena masalah sudah dapat terselesaikan dengan baik.

Jadi, setelah kejadian konflik 1999 itulah mereka akan mencari tempat untuk tinggal namun sampai saat ini mereka masih saja belum mengetahui sejauh mana dan apa saja yang menjadi ajaran yang harus di pelajari oleh orang muslim, sebagai mana yang di tuntut dalam ajaran agama islam karena kurang adanya pencerahan para da'i yang memberikan pemahaman yang baik kepada para muallaf, karena itu yang harus di perhatikan benar agar supaya iman mereka tidak mudah di rongrong oleh saudara kita dari umat Keristiani, karena perlu kita ketahui bahwa salah satu yang mereka pegang adalah persaudaran yang mereka jalin selama mereka belum mengenal islam walaupun mereka sudah mengenal islam tapi persaudaran itu sampe sekarang masih di jaga dengan baik, karena mereka beranggapan bahwa selama mereka mengenal islam mereka belum mendapatkan perlakuan yang sama dengan sebelum mereka

memeluk agama islam yang menjadi kekhawatiran kami di sini adalah jika hal ini terus kita biarkan maka bisa saja mereka akan berpaling dari ajaran agama islam kerana terpengaruh dengan ajakan atau perjakinan perasauda kita . dari umat kristiani dengan mereka menggunakan metode dan misi kristianisasi yang menjadi ketantuan yang mereka rancang dengan sebaik mungkin itu adalah kendala yang kita lihat di lapangan seperti itu iyang yang menjadi acaian dan tanggung jawab kita selaku orang yang menjalankan amanah dan tanggung jawab selaku seorang da'i yang menjangkan fisis dakwah.

Tentu saja, dari kendala yang dimaksud (para muallaf pasti merindukan akan agama mereka sebelum mereka memeluk agama islam, Sebagaimana telah diketahui bahwa agama Islam diturunkan oleh Allah swt. untuk menjadi pedoman dan pegangan di dalam menempuh hidup dan kehidupan didunia dalam rangka meraih kehidupan yang bahagia, kekal abadi di akhirat kelak .

Bila agama Islam itu adalah pedoman menempuh dalam berbagai aspeknya, maka ajaran-ajarannya harus diketahui<sup>1</sup> dan dipelajari. Suatu hal yang mustahil terjadi, seseorang mengamalkan ajaran agama, sedangkan ajaran-ajaran itu tidak diketahuinya. Dan lebih mustahil lagi ajaran-ajaran itu dapat di transfer atau disampaikan kepada orang lain termasuk anak-anak di rumah tangga bila ajaran itu sendiri tidak diketahuinya.

---

<sup>1</sup>. Ahmad Warson Munawir .*Kamus al Munawwair* .(Surabaya:Pustaka Profogrsif 1997) ,hl. 108.

Yaitu orang yang menggemakan ajakan, seruan, panggilan, undangan, tawaran, anjuran untuk hidup dengan Al-Quran. Ia juga bermakna Muadzin, karena ia mengajak kepada sesuatu yang dapat mendekatkan kepada Allah. keburukan dan kesesatan. Maka setiap orang yang membawa fikroh, lalu ia mengajak dan mengundang orang lain kepadanya, apakah fikroh tersebut baik atau buruk, ia disebut da'iyah menurut bahasa. Da'iyah pertama adalah dalam umat ini adalah

Manusia sebagai makhluk yang sempurna yang terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Oleh karena itu manusia memerlukan kebutuhan, baik yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani. Kedua kebutuhan ini tidak bisa dipisahkan karena mempunyai hubungan sehingga apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan timbul masalah di dalam hidupnya.

Salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan akan agama sehingga manusia disebut makhluk yang beragama. Agama di wahyukan Tuhan diyakini sebagai jalan keselamatan dan mengajarkan kepentingan akhirat, serta kehidupan yang normatif di dunia ini. Terkadang hadir masa dimana manusia merasa tidak tenang, merasa tidak puas terhadap agama yang dianutnya sehingga timbul konflik, pertentangan batin, kekecewaan, dan kegelisahan yang biasanya menyebabkan orang tersebut mudah putus

Setelah kekecewaan mencapai puncaknya, terjadi perubahan sikap yang sering disebut dengan konversi yang membawa perubahan keyakinan pada diri seseorang.<sup>2</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia konversi dapat diartikan sebagai perubahan pengetahuan dari satu sistem ke sistem yang lain.

---

<sup>2</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 2000), h. 137.

Sedangkan secara istilah, konvers agama adalah terjadinya perubahan keyakinan yang berlawanan arah dengan keyakinan semula. Perubahan keyakinan pada diri seseorang, dari segi ilmu jiwa agama bukanlah suatu hal yang terjadi secara kebetulan, tetapi suatu kejadian yang didahului oleh berbagai proses dan kondisi yang dapat diteliti dan dipelajari. Keputusan yang diambil oleh para muallaf adalah keputusan paling sulit dalam hidup mereka, karena menyangkut nasib mereka di dunia juga di akhirat. Mereka memilih agama melalui ketekunan dan pengorbanan. Berbagai tekanan mereka rasakan baik dari keluarga, karib kerabat dan kawan-kawan non muslim yang menentang keputusan mereka dan tekanan untuk mempelajari agama baru dalam waktu singkat.

Dua kalimat syahadat merupakan pintu gerbang untuk memasuki agama Islam. Sebagai orang yang baru masuk Islam sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya. Semakin banyak pengetahuan agama yang diperolehnya, maka akan banyak pula manfaat yang akan diraihnya.<sup>3</sup> Para muallaf dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan atau pembinaan dalam bidang keislaman yang membantu proses memperkenalkan Islam.

Sebagai agama rahmatil lil' alamin yakni<sup>4</sup> yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Suatu hal yang mustahil apabila seseorang dapat memetik manfaat dari suatu ajaran sedangkan tidak mempelajari dan memahami ajaran tersebut. Berbicara masalah pembinaan Muallaf tidak jauh berbeda ketika kita

---

<sup>3</sup> *Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Jakarta Pusat Bahasa, 2008). h. 807.

<sup>4</sup> Anwar R Prawira, *Pertujuk Praktis Bagi Calon Pemeluk Agama Islam* (Jakarta: YPI Azhrar, 2001), h 1.

berbicara masalah pembinaan terhadap orang Islam lainnya, dimana hal tersebut dapat dilaksanakan oleh siapapun dan lembaga apapun. Akan tetapi selama ini yang menjadi masalah adalah banyak lembaga-lembaga seperti Masjid maupun Majelis Ta'lim yang menangani permasalahan muallaf hanya sebatas mengadakan prosesi pengislaman saja tanpa ada tindak lanjutnya. Padahal banyak muallaf yang merasa malu atau tidak percaya diri dalam mempelajari agama ketika mereka harus bergabung dengan muslim lain yang sudah lama masuk Islam. Sebagai orang baru dalam menjalani ajaran agama Islam, muallaf membutuhkan perhatian, kasih sayang, ajakan, bimbingan dari orang-orang atau lembaga yang perhatian terhadap kondisi tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga yang khusus menangani masalah tersebut. Deddy Mulyana, dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, menjabarkan bahwa komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang dihadapi.<sup>5</sup>

Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematik yang untuk itu dituntut tidak hanya memahami prosesnya, tapi juga mampu menerapkan pengetahuan secara kreatif. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi dalam makna yang distimulasikan serupa atau sama dengan yang dimaksudkan komunikator, pendeknya komunikasi efektif adalah makna bersama. Perwujudan komunikasi juga digunakan dalam pembinaan muallaf dalam hal ini yang berada di

---

<sup>5</sup> Anwar R. Prawira, *Petunjuk Praktis Bagi Calon Pemeluk Agama Islam*, Jakarta: YPI Alia.

Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram bagian timur. Dalam pembinaan, para ustadz mantra nsfer segala ilmu dan informasi seputar Islam kepada para muallaf. Proses pembinaan dalam bentuk komunikasi Islam untuk membantu para muallaf dalam mempelajari ajaran agama Islam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti komunikasi Islam yang dilakukan antara muallaf dan ustadz di Solang Kecamatan teluk waru Kabupaten Seram Bagian Timur dipasilitasi oleh para Muallaf itu sendiri sehingga materi-materinya pun juga ditentukan oleh muallaf. Oleh sebab itu dengan adanya peran aktif komunikasi Islam yang dilakukan oleh para Muallaf dengan para ustadz maka diharapkan materi-materi tidak terulang dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam semakin bertambah.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang komunikasi Islam dalam meningkatkan pengetahuan agama (Islam) oleh para muallaf yang ada di Desa Solang Kecamatan teluk weru Kabupaten seram bagian timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman agama Islam pada masyarakat muallaf di Desa Solan Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur?

---

<sup>6</sup> Menurut Onong Uchyana dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*.

2. Bagaimana urgensi komunikasi Islam dalam meningkatkan pemahaman agama para muallaf Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman agama Islam kepada para muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui urgensi komunikasi Islam dalam meningkatkan pemahaman agama para muallaf Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah Dapat dipergunakan untuk memberikan informasi hasil penelitian terhadap peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan komunikasi Islam dan pembinaan Muallaf pada aspek peningkatan pemahaman tentang ajaran agama Islam.

#### **1. Secara Praktis**

Dalam penelitian ini manfaat secara praktisnya adalah memberikan informasi dari Dai kepa para muallaf dan penyuluh dalam rangka peningkatan pemahaman keagamaan melalui komunikasi Islam di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram bagian timur.

#### **2. Secara Kelembagaan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan lembaga keagamaan dalam rangka meningkatkan pemahaman keagamaan para muallaf melalui komunikasi Islam.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami terhadap skripsi yang Berjudul: "Dalam Meningkatkan Pemahaman Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram bagian timur", maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

Yang dimaksud strategi komunikasi dai adalah sistem pengiriman dan penerimaan berita antara komunikator (penyuluh agama, muballigh) dan komunikan (muallaf) tentang pengetahuan agama di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **1. Strategi**

Secara umum, konsep strategi dimaknai sebagai proses untuk menentukan rencana beserta cara-cara agar dapat merealisasikannya sesuai keinginan. Strategi memiliki keterkaitan dekat dengan perencanaan tujuan dan perumusan cara yang digunakan dalam waktu tertentu.

#### **2. Komunikasi**

Pengertian komunikasi dapat dimaknai sebagai jalannya proses dimana seseorang maupun sekelompok orang menciptakan serta menggunakan sejumlah informasi agar saling terhubung dengan lingkungan sekitar

### 3. Da'I

Da'I dapat dibaratkan sebagai seorang guide atau pemudah terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini da'I adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan tidak boleh dilalui oleh seorang mukmin ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain.

### 4. Muallaf

Muallaf berasal dari bahasa Arab, yaitu sebutan untuk orang non-muslim yang telah masuk Islam, baik itu umat Kristen, Hindu, Budha, Kong Hu Chu atau Katolik. Muallaf juga dapat diartikan sebagai orang yang tadinya belum beragama (atheis) kemudian memutuskan untuk masuk Islam karena percaya dan beriman kepada Allah SWT.<sup>7</sup> *Da''i* merupakan orang-orang yang menyampaikan ajaran agama Islam kepada banyak orang. Sedangkan *muballigh* adalah orang yang menyampaikan. Istilah *da''i* sesungguhnya lebih luas maknanya dari kata *muballigh*. *da''i* dalam subjek ilmu lainnya sebagai mitra ilmu dakwah juga memiliki istilah tersendiri. Ilmu komunikasi dikenal dengan sebutan komunikator, dalam retorika disebut orator. Jika para *da''i* sadar akan tugas yang diembannya, maka tugas *da''i* bukan hanya menyampaikan saja, tetapi sebagai *warosatul anbiya*, yaitu bahwa dirinya mengemban amanah dari Allah SWT dan dia pun dituntut untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, penting bagi *da''i* untuk terus-menerus meningkatkan ilmu pengetahuan,

---

<sup>7</sup> <https://www.doapengasih.com/arti-mualaf/> diakses tanggal, 18 April 2022

memperbaiki akhlak dan kepribadian serta meningkatkan kompetensinya. Selain itu, para *da''i* juga perlu mengetahui bagai mana akhlaq-akhlaq dan keteladanan para Nabi.

Seorang *da''i* yang ideal, haruslah memiliki kompetensi yang sesuai, kompetensi tersebut meliputi kompetensi keilmuan Islam dan dakwah, kompetensi dalam strategi pendekatan dakwah, pemahaman terhadap konteks problematika *mad''u* agar tidak salah menurut syariat Islam. Menyampaikan pesan dakwah, kompetensi seorang *da''i* dapat dilihat dari tutur kata yang disampaikan, nilai-nilai agama yang disampaikan, maupun sikap yang harus dimiliki oleh *da''i*. Namun dalam praktiknya, masih banyak ditemui *da''i* yang belum memenuhi kompetensi untuk dikatakan seorang *da''i* maupun ustadz La Isini.

Seorang *da''i* dituntut untuk dapat menyampaikan ajaran-ajaran islam sesuai dengan ajaran yang dijelaskan dalam al-qur'an dan hadist. *Da''i* juga harus mampu menjelaskan dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi *mad''u* terait dengan persoalan kehidupan sosial maupun beragama. Selain itu, dalam penyampaian pesan dakwah, *da''i* juga harus mampu mengalihkan perhatian *mad'u* kepada dakwah yang disampaikan, agar pesan dakwah yang disampaikan *da''i* dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari *mad'u*. Penerapan metode dakwah yang tepat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sekaligus pendekatan sosiologis, sebab pendekatan ini digunakan untuk mempelajari hidup bersama dalam hidup interaksi antara kelompok. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah para mualaf yang berinteraksi dalam kelompok masyarakat umum.

Penelitian lapangan yang berbentuk deskriptif kualitatif yang menganalisis data secara mendalam tidak berdasarkan angka tentang komunikasi Islam dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam oleh para mualaf.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Adapun Lokasi Penelitian Ini Di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Adapun Waktu Penelitian Ini Berlangsung Selama Satu Bulan Yakni Maret Sampai Dengan Bulan Maret- April 2022.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu: data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama.

- a. Data ini dapat diperoleh penulis melalui wawancara dengan para mualaf yang ada di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu: data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, maupun ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian secara leksikal berarti alat atau perkakas dalam melaksanakan penelitian selama 1 Bulan Penuh. Dengan demikian, dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan tentang topik bahasan skripsi ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan, maka data yang dibutuhkan untuk dikumpulkan melalui prosedur tertentu guna mengetahui ada tidaknya relevansi antara unsur-unsur yang terdapat dalam sisi penerapan dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan penelitian ini, pengumpulan data diterapkan di lapangan memakai prosedural yang dianggap memiliki kriteria sebagai suatu riset memegang nilai keilmiahan. Penggunaan prosedur dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri, tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku.

1. Observasi, yaitu peneliti mengadakan studi awal sebelum penelitian resmi dilakukan, artinya peneliti mengadakan pengamatan terlebih dahulu guna

mengetahui ada tidaknya data-data yang dapat berhubungan langsung atau tidak langsung berkenaan dengan hal-hal yang akan diteliti.

## 2. Wawancara

Yaitu peneliti mewawancarai secara langsung pada pihak yang terkait baik pemerintah terkait, mualaf, maupun para pengurus di bidang pembinaan muallaf. Pihak-pihak tersebut merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya dalam penelitian ini, adapun pemberi informasi tersebut Antara lain:

- a) Abu Bakar As-sidiq Uliantutin, selaku kepala pemerintah Desa Solang
- b) Jamaludin Hatiliti, selaku kepala Pemerintah Dusun Solang.
- c) Abdrrahman Rumata dan Samsul Mulantutuin, selaku bapak Imam Masjid Nurul Ihlhas Desa Solang.
- d) Fatahudin Lesputty, selaku Masyarakat Muallaf Desa Solang.
- e) Abdul Wahhab Sumallo, selaku Masyarakat Muallaf Desa Solang
- f) Abdul Jabar Tamantelat
- g) K.H Abdurrahim Rumbara, selaku Da'i di Desa Solang
- h) Muhammad Nurdin, selaku Da'i di Desa Solang.
- i) Mas'ud Key, selaku Da'i di Desa Solang.

## 3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang penulis gunakan untuk mendapatkandata dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam memecahkan

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasannya sebelumnya maka peneliti menyimpulkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman Islam Muallaf Di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur meliputi strategi kendali komunikasi pada saat proses pembinaan, proses komunikasi penyuluhan, Proses komunikasi penyuluhan pada saat melakukan pembinaan, proses komunikasi para muallaf ketika menjalankan proses pembinaan.
2. Pemahaman agama para muallaf di Desa Solang kecamatan teluk waru kabupaten seram bagian timur kurang dan sangat perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat menjadi muslim yang mengetahui ajaran agama dengan baik dan menjalankannya dengan benar.
3. Kendala yang di hadapi para muallaf mengingatkan pemahaman agama Islam di Desa Solang kecamatan teuk waru kabupaten seram bagian timur yaitu :
  - a. Kurangnya dukungan dari keluarga sehingga dengan cara memberikan pemahaman kepada keluarga yang bersangkutan akan kebutuhan pembinaan agama .
  - b. Faktor kesibukannya mencari nafkah ,dan diatasi dengan cara memberikan jadwal pembinaan yang tetap pada mereka sehingga para muallaf dapat mengatur dengan baik

- c. Faktor ekonomi, diatas dengan cara memberikan santunan bantuan oleh baznas setempat.

## **B. Saran**

Penulis akan memasukan saran saehinga diharapkan dapat di perhatikamn pembinaan muallaf dapat berjalan dengan baik :

1. Kepala pemerintah setempat akan lebeih memperhastikan pembinaan para muallaf di desa solang kanupaten seram bagian timur
2. Kepada para muallaf agar selalu bersemangat dalam mendalami ajaran agama islam sehinga dapat pecapai islam secara sempurna (kaffah )  
Kepada pihak peyuluh selalu memprbaharui stratgi dengan komdisi yang ada sehingga para muallaf tidak jauh dengan materi.



## DAFTAR PUSTAKA

Anwar R Prawira, *Pertujuk Praktis Bagi Calon Pemeluk Agama Islam* (Jakarta: YPI Azhrar 2001),

Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia,

Cangara, Hafidz, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005),

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008 ).

Edi Suryani, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hafidz Muhdhori, " *Treatmen dan Kondidi Psikologi Muallaf*". Jurnal Edukasi ,(pebruari 2010),

Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013),

M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006).

Menurut Onong Uchyana dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*.

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ( Jakarta: Prenamedia Group, 2016).

Muhammad Irfan Syuhudi, " *Pola Pembinaan Muallaf*" Jurnal Al-Qalam Volume 19 Nomor (1 Juni 2013).

Nur Kholisoh, " *Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi*" (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, September - Desember 2015),

Nur Kholisoh, " *Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi*", Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, ( September - Desember 2015).

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004),

Rudi Cahyono, " *Komitmen Beragama pada Muallaf*". Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental Vol. 4 No. (1 April 2015).

Samsul Arifin, " *Dakwah Muallaf Strategi Dan Pola Dakwah Untuk Muallaf Di Masjid Nasional ALAkbar Surabaya*" (Jurnal Kajian KeIslaman Volume I, Nomor 1, Maret 2018),

Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).

Zainap Hartati, " *kesalehan Muallaf Dalam Bingkai KeIslaman*" Jurnal Transformatif Vol. 3, No. 1 (Apr 2019),

Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* ,(Jakarta: Bulan Bintang 2000)

## LAMPIRAN I

### List Pertanyaan

#### A. Muallaf

- 1) Strategi komunikasi da'I dalam meningkatkan iman para muallaf di Desa Solang
- 2) Urgensi Komunikasi Islam dalam Meningkatkan Iman para Muallaf Desa Solang
- 3) Apa yang menjadikan anda memeluk Agama Islam?
- 4) Apakah anda masuk Islam dipaksa atau karena kemauan sendiri?
- 5) Apa yang anda rasakan setelah menjadi muslim?
- 6) Kapan saudara menjadi Muslim?
- 7) Apakah saudara sering mendapat pembinaan dari para Da'i
- 8) Apa yang dirasakan setelah mendapat binaan dari para da'I

#### B. Da'i

- 1) Apa yang mendorong anda membimbing para mualla?
- 2) Bagaimana perkembangan keagamaan muallaf setelah mendapatkan pembinaan?
- 3) Bagaimana dengan sikap para muallaf setelah mendapatkan bimbingan?
- 4) Faktor penduduk apa saja yang digunakan untuk membina iman para muallaf?
- 5) Apa kendala yang di alami selama proses pembinaan iman para muallaf?
- 6) Apa muallaf sudah bisa melaksanakan ibadah dengan baik?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Yarmizi Taber Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-246 /In.09/3/3-a/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 28 Maret 2022

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
Di  
Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Husain Samallo  
NIM : 170204020  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Lorong Amalatu, Kompleks IAIN  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Da'i Dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur  
Lokasi : Di Desa Solang Kabupaten Seram Bagian Timur  
Waktu : 28 Maret 2022 - 27 April 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. M. Amin Rumra, M. Si  
19820511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-246 /In.09/3/3-a/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 28 Maret 2022

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
Di  
Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Husain Samallo  
NIM : 170204020  
Jurusan : Komunikasi-Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Lorong Amalatu, Kompleks IAIN  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Da'i Dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Desa Solang Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur  
Lokasi : Di Desa Solang Kabupaten Seram Bagian Timur  
Waktu : 28 Maret 2022 – 27 April 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Husain Rumra, M. Si  
11 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)